

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
EXAMPLE NON EXAMPLE DALAM PROSES PEMBELAJARAN
TEMATIK SISWA KELAS IV SD NEGERI 3 KEDUNGWULUH**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto sebagai Syarat untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan

Oleh:

KHARISMA DWI ARUM SARI
NIM. 1617405018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON EXAMPLE*
DALAM PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS IV
SD NEGERI 3 KEDUNGWULUH**

KHARISMA DWI ARUM SARI

1617405018

ABSTRAK

Strategi pembelajaran merupakan suatu prosedur pembelajaran dalam membantu siswa belajar, mengatur dan merencanakan bahan ajar, agar tercipta proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran. Diterapkannya strategi pembelajaran *example non example* agar memudahkan guru dalam menyampaikan materi melalui media gambar atau benda-benda kongkrit. Hal tersebut akan menumbuhkan semangat dan keaktifan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran *example non example* dalam proses pembelajaran tematik siswa kelas IV SD Negeri 3 Kedungwuluh. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Lokasi yang diteliti adalah SD Negeri 3 Kedungwuluh diperoleh dari guru kelas IVA, IVB, IVC dan kepala sekolah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain dengan metode wawancara dan dokumentasi.

Peneliti menggunakan analisis strategi Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *example non example* dalam proses pembelajaran tematik yang diterapkan menggunakan media gambar, tampilan power point dan juga benda-benda kongkrit berjalan secara maksimal. Hal ini terlihat dari keaktifan, semangat, dan dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Semua rangkaian kegiatan pembelajaran berjalan secara maksimal, efektif, siswa aktif, saling membantu sesama teman kelompok, dan dalam pembelajaran siswa terlihat antusias.

Kata Kunci: Penerapan Strategi *Example Non Example*, Pembelajaran Tematik

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat.....	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN <i>EXAMPLE</i>	
<i>NON EXAMLPLE</i> DALAM PROSES PEMBELAJARAN	
TEMATIK DI SD	
A. Strategi Pembelajaran	11
B. Strategi Pembelajaran <i>Example Non Example</i>	12
1. Pengertian Strategi Pembelajaran <i>Example Non Example</i> ..	12
2. Tujuan Strategi Pembelajaran <i>Example Non Example</i>	13
3. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran	
<i>Example Non Example</i>	14
4. Langkah- Langkah Penerapan Strategi Pembelajaran	
<i>Example Non Example</i>	16
C. Pembelajaran Tematik	18

1. Pengertian Pembelajaran Tematik	18
2. Manfaat Pembelajaran Tematik	19
3. Karakteristik Pembelajaran Tematik Integratif.....	21
4. Perencanaan Pembelajaran Tematik	24
5. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik.....	25
6. Evaluasi Pembelajaran Tematik.....	26
 BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Setting Penelitian.....	29
C. Sumber Data	29
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data	34
 BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lembaga Pendidikan	36
1. Sejarah SD Negeri 3 Kedungwuluh.....	36
2. Letak Geografis Sekolah.....	36
3. Profil SD Negeri 3 Kedungwuluh.....	37
4. Visi dan Misi.....	38
5. Tujuan SD Negeri 3 Kedungwuluh	38
6. Tujuan Khusus Pendidikan di SD Negeri 3 Kedungwuluh .	39
7. Keadaan Pendidik/ Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik	39
B. Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Example Non Example</i> Dalam Proses Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Kedungwuluh.....	46
1. Materi Pembelajaran Tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku” Subtema 1 Tentang Lingkungan Tempat Tinggalku, Pembelajaran ke 1.....	47
2. Materi Pembelajaran Tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku” Subtema 2 tentang Daerah Tempat Tinggalku Pb.1	55

3. Materi Pembelajaran Tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku” Subtema 2 tentang Keunikan Daerah Tempat Tinggalku Pb.2	65
C. Analisi Data	73
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran	79
C. Kata Penutup.....	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 2 Daftar Pengumpulan Data Penelitian Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Hasil Wawancara
- Lampiran 4 Daftar Pengumpulan Data Hasil Wawancara
- Lampiran 5 Daftar Pengumpulan Data dan Hasil Dokumentasi
- Lampiran 6 RPP
- Lampiran 7 Silabus
- Lampiran 8 Foto Kegiatan
- Lampiran 9 Jadwal Pelajaran
- Lampiran 10 Nilai Hasil Pembelajaran Kelas IV SD Negeri 3 Kedungwuluh
- Lampiran 11 Blangko Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 12 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 13 Blangko Bimbingan Proposal
- Lampiran 14 Surat Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 15 Blangko Pengajuan Seminar Proposal
- Lampiran 16 Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 17 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 18 Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 19 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 20 Surat Izin Riset Individual
- Lampiran 21 Surat Keterangan Riset
- Lampiran 22 Surat Keterangan Lulus Kompre
- Lampiran 23 Berita Acara Sidang Munaqosyah
- Lampiran 24 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 25 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 26 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 27 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 28 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 29 Sertifikat PPL
- Lampiran 30 Sertifikat KKN
- Lampiran 31 SK
- Lampiran 32 Daftar Riwayat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Ki Hajar Dewantara sebagaimana yang dikutip oleh Herpratiwi dikemukakan bahwa:

Pendidikan merupakan proses pembudayaan yakni suatu usaha yang dapat memberikan nilai-nilai luhur kepada generasi baru dalam masyarakat yang tidak hanya bersifat pemeliharaan tetapi juga dengan maksud memajukan dan mengembangkan kebudayaan menuju keluhuran kemanusiaan.¹

Secara terminologis, pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia.² Pendidikan adalah usaha yang sadar, teratur dan sistematis di dalam memberikan bimbingan/ bantuan kepada orang lain (anak) yang sedang berproses menuju kedewasaan.³

Pendidikan di Indonesia saat ini sedang beradaptasi dengan kurikulum baru yang diterapkan oleh pemerintah. Dalam penerapan kurikulum 2013 pembelajaran dilakukan dengan tematik terpadu dari kelas I sampai dengan kelas IV kecuali pada muatan pelajaran pendidikan agama, matematika kelas 4-6 dan budi pekerti yang dilaksanakan terpisah dengan tematik. Pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, yang merupakan salah satu tipe/ jenis dari strategi pembelajaran terpadu.⁴

Tujuan pemerintah menerapkan pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar yang optimal dan maksimal dengan cara mengangkat pengalaman anak didik dari berbagai aspek kehidupan dan pengetahuannya. Dikarenakan, pembelajaran tematik mengaitkan antara satu

¹ Herpratiwi, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hal. 62.

² Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: An Najah Press, 2016), hlm. 15.

³ Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 7.

⁴ Putri Amalia Primandari dkk, *Perbedaan Pengaruh Model Kooperatif tipe TGT dan Stad dengan Multimedia Interaktif Ceria Terhadap Sikap Sosial dan Hasil Belajar Kognitif Pada Pembelajaran Tematik Kelas 5 SD*, Jurnal Basicedu Vol. 3 No. 1, 2019, Hal. 83-91.

pengalaman dengan pengalaman lainnya atau pengetahuan dengan pengetahuan lainnya atau antara pengetahuan dengan pengalaman sehingga memungkinkan pembelajaran itu akan menarik.

Dalam proses pembelajaran ada banyak faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran salah satunya yaitu strategi pembelajaran.⁵ Strategi pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, apabila antara penerapan suatu pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran sudah terangkai menjadi satu kesatuan yang utuh maka itulah yang disebut dengan strategi pembelajaran.⁶ Strategi pembelajaran dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas. Strategi- strategi pembelajaran memiliki banyak variasi, salah satunya strategi pembelajaran *example non example*.

Strategi pembelajaran *example non example* adalah strategi pembelajaran yang menggunakan media gambar dalam penyampaian materi pembelajaran yang bertujuan untuk mendorong siswa belajar berfikir kritis dengan jalan memecahkan permasalahan- permasalahan yang terkandung dalam contoh- contoh gambar yang disajikan.⁷ Dalam Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara monoton dan terus menerus, proses pembelajaran yang terlaksana di dalam kelas pada umumnya dapat menimbulkan rasa bosan karena pembelajaran dilaksanakan terlalu prosedural. Artinya, guru melaksanakan pembelajaran secara sistematis sementara keadaan seperti ini umumnya tidak diinginkan oleh siswa. Sebagai contoh dalam pembelajaran tematik siswa sering kali lupa setelah pelajaran ini dikarenakan guru dalam penyampaian suatu materi jarang sekali menggunakan contoh- contoh dari gambar. Sehubungan dengan hal tersebut guru perlu menerapkan suatu strategi

⁵ Ngilimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hlm. 7.

⁶ Sutirman, *Media dan Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm 22.

⁷ Muhammad Fathurrohman, *Pendekatandan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: KALIMEDIA, 2018), hlm. 135-136.

pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa dan kreativitas dalam pembelajaran tematik.

Dalam prakteknya pembelajaran tematik yang terjadi di sekolah-sekolah saat ini lebih menekankan pada strategi pembelajaran. Tetapi sering sekali dijumpai pendidik yang menerapkan metode tradisional yaitu metode ceramah. Artinya metode yang sejak dulu sudah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran. Guru senang menerapkan metode ini karena dirasa sangat mudah dalam menerapkannya. Komunikasi yang terjadi dalam proses saat ini umumnya terpusat pada apa yang disampaikan oleh guru. Selama ini guru dalam menyampaikan materi terkesan membosankan. Seperti guru hanya berceramah di depan kelas kemudian siswa hanya mendengarkan, mencatat, mengerjakan soal, dan juga menghafal materi yang disampaikan guru tanpa adanya suatu strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa memiliki semangat dan keaktifan dalam kegiatan proses pembelajaran.

Guru dapat mengkolaborasikan antara metode ceramah dengan strategi pembelajaran lainnya yang lebih bervariasi, karena perlu adanya variasi dalam penggunaan metode dan strategi pembelajaran sehingga tujuan dalam proses pembelajaran tematik dapat tercapai dengan baik. Seperti strategi pembelajaran yang kerap dijumpai yaitu strategi pembelajaran *example non example* karena strategi pembelajaran ini menggunakan media gambar dalam penyampaian materi pembelajaran yang bertujuan mendorong siswa untuk belajar berfikir kritis dengan memecahkan permasalahan-permasalahan yang terkandung dalam contoh-contoh gambar yang disajikan sehingga membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran.⁸ Adapun keunggulan dalam strategi pembelajaran *example non example* diantaranya:

Siswa lebih berfikir kritis dalam menganalisa gambar yang relevan dengan Kompetensi Dasar (KD), siswa mengetahui aplikasi dari materi berupa contoh gambar yang relevan dengan Kompetensi Dasar (KD),

⁸ Muhammad Faturrohman, *Mengenal Lebih Dekat Pendekatan dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2018), hlm. 135-136.

siswa diberi kesempatan mengemukakan pendapatnya yang mengenai analisis gambar yang relevan dengan Kompetensi Dasar (KD)⁹

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang peneliti lakukan pada hari selasa tanggal 01 oktober 2019 di SD Negeri 3 Kedungwuluh yang menerapkan strategi pembelajaran *example non example* di kelas IV pada pembelajaran tematik dengan guru wali kelas IVA, IVB, dan IVC telah menggunakan strategi pembelajaran *example non example* dengan tujuan dapat meningkatkan keefektifan, keaktifan siswa sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Kemudian berdasarkan pengamatan peneliti di sekolah tersebut diperoleh informasi bahwa:

1. Meningkatnya semangat belajar peserta didik kelas IVA, IVB, dan IVC ketika diterapkan media gambar atau strategi pembelajaran *example non example* dalam proses pembelajaran.
2. Anak lebih mudah memahami materi yang disampaikan pendidik menggunakan strategi pembelajaran *example non example*.
3. Guru lebih sering menggunakan media LCD Proyektor dalam penyampaian materi atau menggunakan sebuah gambar yang di print out atau sebuah poster.

Dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana penerapan strategi pembelajaran *example non example*. Maka peneliti mengangkat judul tentang “Penerapan Strategi Pembelajaran *Example Non Example* Dalam Proses Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Kedungwuluh”.

B. Definisi Konseptual

1. Strategi Pembelajaran *Example Non Example*

Strategi pembelajaran *example non example* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan media gambar sebagai alat yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dapat mendorong siswa lebih melatih diri dalam mengembangkan pola pikirnya. Dengan menerapkan

⁹ Muhammad Faturrohman, *Mengenal Lebih Dekat Pendekatan ...*, hlm. 141.

media gambar diharapkan dalam pembelajaran dapat bermanfaat secara fungsional bagi semua siswa. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran siswa diharapkan aktif dan semangat untuk belajar.¹⁰

Jadi, strategi pembelajaran *example non example* yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran yang diterapkan di SD Negeri 3 Kedunguwuluh. Dalam strategi pembelajaran *example non example* yang dilaksanakan di SD tersebut menggunakan media gambar, LCD Proyektor, atau benda- benda kongkrit.

2. Proses Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran seorang individu melakukan kegiatan belajar. Sedangkan dalam belajar seseorang individu harus mampu mengadakan perubahan tingkah laku. Perubahan yang diharapkan dari pembelajaran adalah perubahan yang lebih baik dari sebelumnya.¹¹ Dalam melaksanakan pembelajaran, agar dicapai hasil yang lebih optimal perlu diperhatikan beberapa prinsip pembelajaran. Prinsip pembelajaran yang dikemukakan oleh Atwi Suparman dengan mengadaptasi pemikiran fell back (1974) salah satunya adalah respons baru diulang sebagai akibat dari respon sebelumnya dan perilaku tidak hanya dikontrol oleh akibat dari respon tetapi juga dibawah pengaruh kondisi atau tanda-tanda dilingkungan siswa..

3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan salah satu strategi pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.¹²

¹⁰Muhammad Faturrohman, *Mengenal Lebih Dekat Pendekatan...*, hlm. 136.

¹¹Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 11.

¹²Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014), hlm. 80.

Strategi pembelajaran tematik terdiri dari tiga klasifikasi, yakni integrasi dalam interdisipliner, integrasi dalam antardisipliner, dan integrasi dalam inter dan antardisipliner. Dari ketiga klasifikasi tersebut pembelajaran tematik bagian dari strategi integrasi dalam antar disiplinernya yakni yang disebut dengan *webbed strategi* (strategi jaring laba-laba).¹³

4. SD Negeri 3 Kedungwuluh

SD Negeri 3 Kedungwuluh adalah lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang beralamat di Jalan Jenderal Sutoyo No. 512 Kelurahan Kedungwuluh Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas, kode pos 531531.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran *Example Non Example* Dalam Proses Pembelajaran Tematik Siswa kelas IV SD Negeri 3 Kedungwuluh?

D. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran *example non example* dalam proses pembelajaran tematik siswa kelas IV di SD Negeri 3 Kedungwuluh.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini, peneliti berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat serta dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada mata pelajaran tematik, serta mampu menjadi inspirasi bagi sekolah-sekolah yang belum menggunakan strategi pembelajaran *example non example*.

¹³ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif*, (Purwokerto: Stain Press, 2013), hlm. 53.

b. Manfaat Praktis

1) Manfaat Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan alternatif mengajar disekolah agar dapat meningkatkan keaktifan dan keefektifan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *example non example*.

2) Manfaat Bagi Siswa

Manfaat bagi siswa dalam penerapan strategi pembelajaran *example non example* yaitu siswa mampu berperan aktif dalam proses pembelajaran tematik, selain itu siswa bisa saling bekerja sama dalam kelompok kecil serta membuat siswa berfikir kritis dalam menyelesaikan setiap permasalahan sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan keefektifan dalam proses pembelajaran tematik.

3) Manfaat Bagi Peneliti

Pelaksanaan penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti dalam memperoleh pengalaman pengajaran dan penggunaan strategi-strategi pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif. Selain itu, menjadi bekal peneliti untuk mempersiapkan diri ke dalam dunia kerja sehingga peneliti menjadi guru yang berkualitas dan professional.

4) Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan bag peneliti lain, khususnya dalam proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran *example non example*.

E. Kajian Pustaka

Penelitian yang pertama yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Furqon Riyadi dengan judul “Keefektifan Strategi Pembelajaran Example Non Example Terhadap Hasil Belajar Menulis Deskripsi Siswa

Kelas IV SD Negeri Randugunting 4 Kota Tegal”, yang memiliki rumusan masalah yaitu apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa materi menulis deskripsi yang proses belajarnya menerapkan model pembelajaran *example non example* dengan hasil belajar siswa yang belajarnya tidak menerapkan model pembelajaran *example non example*?. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fruqon menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dari hasil penelitian tersebut bahwa penerapan model pembelajaran *example non example* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Persamaannya dengan penelitian peneliti adalah menggunakan model pembelajaran *example non example*. Sedangkan perbedaan penelitian dari Muhammad Furqon adalah hasil belajar menulis deskripsi siswa kelas IV sedangkan peneliti yaitu dalam proses pembelajaran tematik siswa kelas IV.¹⁴

Penelitian yang kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Apriska Marganingsih yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non Examples Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Kampung Baru”, yang memiliki rumusan masalah yaitu apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 2 Kampung Baru Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung?. Kemudian penelitian yang dilakukan Apriska Marganingsih menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dengan desain eksperimen *Non Equivalen Control Grup Desain*. Dari hasil penelitian tersebut terdapat pengaruh yang signifikansi pada penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS. Persamaannya dengan penelitian peneliti adalah menggunakan model pembelajaran *examples non examples*. Sedangkan perbedaan penelitian Apriska Marganingsih adalah hasil

¹⁴ Muhammad Furqon Riyadi, “Keefektifan Model Pembelajaran Example Non Example Terhadap Hasil Belajar Menulis Deskripsi Siswa Kelas IV SD Negeri Randugunting 4 Kota Tegal”, *Skripsi*, (Tegal: Universitas Negeri Semarang, 2013)

belajar IPS siswa kelas IV sedangkan peneliti yaitu dalam proses pembelajaran tematik siswa kelas IV.¹⁵

Penelitian yang ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Gusti Ayudia Parmanita yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* terhadap Hasil Belajar Fiqh Kelas IV MIN 2 Bandar Lampung”, yang memiliki rumusan masalah yaitu apakah model pembelajaran *examples non examples* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqh pada siswa kelas IV MIN 2 Bandar Lampung?. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Gusti Ayudia adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, jenis eksperimen yang digunakan adalah quasi eksperimen. Dari hasil penelitian tersebut model pembelajaran *example non example* terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar fiqh siswa kelas IV. Persamaannya dengan penelitian peneliti adalah menggunakan model pembelajaran *example non example*. Sedangkan perbedaan penelitian Gusti Ayudia adalah hasil belajar fiqh siswa kelas IV sedangkan peneliti yaitu dalam proses pembelajaran tematik siswa kelas IV.¹⁶

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman hasil keseluruhan penelitian ini, dalam menyusun laporan hasil penelitian peneliti menggunakan sistematika pembahasan, yaitu secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian. Tiga bagian tersebut adalah bagian awal, isi, dan akhir.

Bagian awal meliputi: sampul depan. Halaman judul skripsi, halaman keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian utama merupakan isi skripsi yang terdiri dari lima bab sebagai berikut:

¹⁵ Apriska Marganingsih, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non Examples Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Kampung Baru, *Skripsi*, (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2017)

¹⁶ Gusti Ayudia Parmanita, “Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* Terhadap Hasil Belajar Fiqh Kelas IV MIN 2 Bandar Lampung”, *Skripsi*, (Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017)

Bab Pertama, berisi pendahuluan yang terdiri dari : Latar Belakang Masalah, Definisi Konseptual, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan

Bab Kedua, berisi landasan teori dari penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan Penerapan strategi pembelajaran *example non example* dalam proses pembelajaran tematik siswa kelas IV di SD Negeri 3 Kedungwuluh tahun ajaran 2019/2020.

Bab Ketiga, berisi tentang Metode Penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Metode Pengumpulan Data dan Teknik Analisa Data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian.

Bab Keempat, berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan yang meliputi: Penerapan Strategi Pembelajaran *Example Non Example* dalam Proses Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Kedungwuluh Tahun Ajaran 2019/2020.

Bab Kelima, berisi penutup. Yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Pada bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SD Negeri 3 Kedungwuluh mengenai penerapan strategi pembelajaran *example non example* dalam proses pembelajaran tematik siswa kelas IV dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

Penerapan pembelajaran dengan menggunakan strategi *cooperative learning* tipe *example non example* di SD Negeri 3 Kedungwuluh sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan langkah- langkah strategi tersebut. Tidak hanya guru dan siswa yang dapat berinteraksi dengan baik tetapi antara siswa dengan siswa dapat berinteraksi dan bekerjasama dengan baik di dalam kelas menggunakan strategi *example non example*.

Dalam proses pembelajaran di kelas IV, guru lebih menekankan pada kegiatan belajar secara berkelompok untuk meningkatkan semangat dan keaktifan siswa agar tercipta suasana belajar yang heterogen sehingga sesama siswa dapat saling membantu, bertukar pikiran dan melengkapi pada saat proses pembelajaran yang diterapkan menggunakan strategi *example non example*. Untuk penerapan strategi *example non example* guru juga lebih menekankan karena strategi ini terbilang strategi yang mudah diterapkan selain itu strategi ini memudahkan siswa untuk menumbuhkan keaktifan dan juga memudahkan siswa menerima materi dari guru, karena dalam strategi ini menggunakan media gambar ataupun benda- benda kongkrit.

Oleh karena itu, proses pembelajaran tematik yang menggunakan strategi *example non example* mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif, saling membantu antar sesama teman kelompok, dan juga mendorong semangat yang tinggi dan memiliki rasa tanggungjawab atas tugas yang telah dikerjakan secara berkelompok. Di SD Negeri 3 Kedungwuluh, penerapan strategi *example non example* dapat terlaksana dengan baik karena peran dari guru kelas secara maksimal dalam mengajarkan materi sesuai dengan tujuan

pembelajaran, serta semangat dari siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kemudian dalam pelaksanaan strategi *example non example* di SD Negeri 3 Kedungwuluh, Ibu Kistuti, Bapak Waryono, dan Ibu Dyah menggunakan media gambar berupa gambar poster, gambar print out, gambar-gambar yang ditampilkan dalam power point sebagai perantara beliau menyampaikan materi pelajaran. Penggunaan gambar disini sudah sesuai dengan teori yang ada tentang strategi *example non example example non example* yaitu guru menggunakan contoh gambar, penayangan melalui LCD proyektr dan juga contoh- contoh benda nyata.

B. Saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran di SD Negeri 3 Kedungwuluh terutama yang berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran *example non example* dalam proses pembelajaran tematik di kelas IV, perkenankan peneliti memberikan masukan dan saran- saran:

1. Guru Kelas IV SD Negeri 3 Kedungwuluh

Kepada guru kelas IV, peneliti memberikan saran supaya lebih dapat meningkatkan kembali kreativitas dalam menyampaikan materi pembelajaran terutama pada saat menggunakan strategi *example non example*, karena hal ini akan meningkatkan tingkat pemahaman peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung. Misalkan dari penggunaan contoh gambar harus lebih bervariasi lagi sehingga peserta didik tidak hanya terpaku dengan contoh yang diberikan saja, seperti menggunakan contoh gambar lain tetapi tetap sama sesuai dengan materi pelajaran sehingga dapat memperluas pemahaman siswa.

2. Peserta Didik kelas IV SD Negeri 3 Kedungwuluh

Dalam penerapan strategi *example non example* ini perlu ditingkatkan kembali rasa semangatnya, kemudian tingkatkan kembali kerjasama sesama kelompok. Sikap saling membantu pun lebih

ditingkatkan, seperti membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami sebuah gambar bisa dibantu dengan teman satu kelompoknya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah memberikan kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi, nikmat sehat nikmat sempat dan juga hidayah yang tak terhingga juga yang telah Allah SWT berikan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Misbah, M.Ag. yang telah memberikan kesabarannya dalam membimbing saya dengan sepenuh hati. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak sekali kekurangan karena keterbatasan peneliti, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna perbaikan untuk penulis kedepannya.

Tidak lupa peneliti juga mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah bersedia membantu baik dengan pikiran, tenaga, maupun materi dalam rangka menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad dkk, .2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, (Semarang: Sultan Agung Press)
- Akbar dkk, Sa'dun. 2016, *Implementasi Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Cahyo Apri Setiaji, Cahyo. 2019. *Strategi Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu)
- Dharin, Abu. 2018. *Pembelajaran Berbasis Kreativitas di Madrasah*. (Yogyakarta: PUSTAKA SENJA,).
- Etin Solihatin, Etin. 2013. *Strategi Pembelajaran PPKN*, (Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini, 2012. *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras)
- Fathurrohman, Muhammad. 2018. *Pendekatandan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: KALIMEDIA).
- Furqon Riyadi, Muhammad, 2013. "Keefektifan Model Pembelajaran Example Non Example Terhadap Hasil Belajar Menulis Deskripsi Siswa Kelas IV SD Negeri Randugunting 4 Kota Tegal", *Skripsi*, (Tegal: Universitas Negeri Semarang)
- Habibah, Syarifah. 2016. *Penggunaan Model Pembelajaran Eamples Non Examples Terhadap Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Tokoh-Tokoh Pergerakan Nasional*, *Jurnal Pesona Dasar Vol 3 No.4*.
- Hajar, Ibnu. 2013. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik*, (Yogyakarta: Diva Press).
- Herpratiwi. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Media Akademi,)
- Hidayah, Nurul. 2015. *Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar*, Vol. 2, No. 1
- Indrawati. 2011. *Perencanaan Pembelajaran Fisika: Model- Model Pembelajaran*, (Jember: Universitas Jember)
- Indriani, Fitri. 2015. *Kompetensi Pedagogik Mahasiswa dalam Mengelola Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013 Pada Pelajaran Micro di PGSD UAD Yogyakarta*, Vol.2, No.2.
- Kadir, Abd dan Hanun Asrohah. 2015. *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: PT. Raja Gravindo Persada)

- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA)
- Manulang dkk, Randeska. 2017. *Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Kooperatif*, Jurnal Niagawan, Vol. 6, No. 2.
- Marganingsih, Apriska. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non Examples Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Kampung Baru, *Skripsi*, (Bandar Lampung: Universitas Lampung)
- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras)
- Muklis, Mohamad. 2012. *Pembelajaran Tematik*, Jurnal STAIN Samarinda Vol.IV No.1.
- Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo).
- Observasi dan dokumentasi di SD Negeri 3 Kedungwuluh pada hari Kamis, 14 Mei 2020 pukul 09.30 WIB
- Parmanita Gusti, Ayudia. 2017. “Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* Terhadap Hasil Belajar Fiqh Kelas IV MIN 2 Bandar Lampung”, *Skripsi*, (Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)
- Primandari Putri dkk, Amalia. 2019. *Perbedaan Pengaruh Model Kooperatif tipe TGT dan Stad dengan Multimedia Interaktif Ceria Terhadap Sikap Sosial dan Hasil Belajar Kognitif Pada Pembelajaran Tematik Kelas 5 SD*, Jurnal Basicedu Vol. 3 No. 1.
- R. Susanti. 2014. *Pembelajaran Model Example Non Example Berbantuan Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA*, Jurnal SMP Negeri 2 Mojotengah, Wonosobo.
- Rahmat Saeful, Pupu. 2019. *Penelitian Kualitatif*, Jurnal Equilibrium, Vol. 5 No. 9.
- Roqib, Moh. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: AnNajah Press)
- Rusman. 2013. *Model- Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada)
- Rusman. 2016. *Model- Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Depok: Rajawali Pers)
- Sanjaya Wina, 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Bandung: Kencana)

- Subur. 2014. *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*, (Jogjakarta: MITRA MEDIA)
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta).
- Sukmadinata, Syaodih Nana. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya).
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning teori & aplikasi paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Sutirman. 2013. *Media dan Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu)
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA).
- Suyanti, Putri dkk. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example Pada Materi Tokoh- Tokoh Sejarah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas V SDN Gunungsari*, Jurnal Pena Ilmiah Vol. 2 No. 1.
- Tambak, Syahrini. 2017. *Metode Coperative Learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Al Hikmah, Vol. 14, No. 1.
- Tirtoni, Feri. 2018. *Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar*. (Sidoarjo: Umsida Press)
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara)
- Widyaningrum, Retno. 2012. *Model Pembelajaran Tematik di MI/ SD*, Vol. 10, No. 1.
- Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara).